

Dandim Temanggung Resmi Tutup TMMD: Sinergi TNI-Rakyat “Tuntaskan” Kesejahteraan Desa Jetis 100%

Agung widodo - TEMANGGUNG.TELISIKFAKTA.COM

Nov 7, 2025 - 07:17



TEMANGGUNG – Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD)

Sengkuyung Tahap IV Tahun 2025 di Kabupaten Temanggung resmi ditutup oleh Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han. Upacara penutupan berlangsung di Lapangan Desa Jetis, Kecamatan Selopampang, Kamis (6/11/2025), menandai tuntasnya 100 persen seluruh sasaran pembangunan fisik dan nonfisik yang dilaksanakan sejak 8 Oktober 2025.

Dalam kegiatan tersebut, Dandim bertindak sebagai Inspektur Upacara dan membacakan amanat Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak, M.Sc. Kasad menegaskan bahwa TMMD ke-126, yang merupakan program penutup di TA 2025, memiliki peran vital dalam mempercepat pembangunan wilayah, meningkatkan kesejahteraan sosial, serta memperkuat ketahanan nasional dari tingkat desa.



“Pembangunan infrastruktur yang dilakukan serentak di 50 kabupaten/kota akan memperlancar akses warga, mendorong roda perekonomian, dan memperkuat kemandirian masyarakat,” demikian amanat Kasad yang dibacakan Dandim.

Melalui TMMD ini, TNI AD juga mengintegrasikan sejumlah program unggulan seperti Ketahanan Pangan, TNI Manunggal Air, perbaikan RTLH, serta percepatan penurunan stunting, sebagai bentuk nyata komitmen TNI hadir di tengah rakyat.

Kegiatan penutupan turut dihadiri oleh perwakilan Bupati Temanggung, Kepala Kesbangpol Djoko Prasetyono, S.Sos., M.M., perwakilan DPRD, Polres, Kejari, Pengadilan Negeri, Dinpermades, BAZNAS, Forkopimcam Selopampang, serta tokoh masyarakat.

Usai upacara, Letkol Hermawan bersama rombongan meninjau hasil pembangunan berupa pengcoran jalan dan perbaikan rumah tidak layak huni. Ia memastikan seluruh sasaran telah rampung dan membawa manfaat langsung bagi warga Desa Jetis.

Menutup amanatnya, Kasad berpesan agar semangat kebersamaan dan gotong royong yang telah tumbuh selama pelaksanaan TMMD terus dijaga. “Pelihara

dan rawat hasil pembangunan agar dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Jadikan gotong royong sebagai kekuatan utama membangun desa dan bangsa,” pungkas Dandim membacakan amanat Kasad.